

## INTISARI

Tesis berjudul “Transmisi Konsep *Hastha Sawanda* dalam Pembelajaran Tari *Srimpi Sangupati* di Sanggar Tari Yayasan Keraton Surakarta” membahas tentang tahap-tahap serta metode pewarisan konsep estetis ketubuhan penari yang diberikan saat proses pembelajaran tari *Srimpi Sangupati*. Fenomena konsep *hastha sawanda* menjadi kasus yang menarik untuk diungkap karena pada penerapannya terdapat ruang negosiasi yang dipertimbangkan berdasarkan interpretasi, kenyamanan bergerak dan anatomi tubuh. Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian di antaranya: (1) Mengapa konsep *hastha sawanda* perlu untuk ditransmisikan dan (2) Bagaimanakah proses transmisi konsep *hastha sawanda* dalam pembelajaran tari *Srimpi Sangupati* di sanggar tari Yayasan Keraton Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis cara seseorang mentransfer aspek *pacak, pancad, ulat, lulut, luwēs, wilēd*, irama, dan gending, serta memahami cara seseorang menyerap hingga mengaplikasikan konsep tersebut dalam ketubuhannya. Proses analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Teori yang dijadikan sebagai pisau bedah proses transmisi ditinjau dari sudut pandang Ruth Finnegan, dan Ute Schönplflug.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) pembelajaran tari *Srimpi Sangupati* di sanggar tari Yayasan Pawiyatan Kabudayan Keraton Surakarta diwariskan melalui transmisi tradisional dan modern; (2) jenis dan jumlah informasi yang diterima oleh generasi berikutnya dipertimbangkan atas dasar kecepatan dan kemampuan kerja memori; (3) faktor *persons, relationship*, dan *context* memberi pengaruh secara langsung terhadap kualitas ketubuhan penari; dan (4) jumlah waktu yang digunakan untuk mewariskan dan menguasai aspek dalam konsep *hastha sawanda* antara satu elemen dengan elemen yang lain membutuhkan waktu yang tidak sama.

Kata kunci: Transmisi, Konsep *Hastha Sawanda*, Ketubuhan, Tari *Srimpi Sangupati*.

## ABSTRACT

This thesis title is “The Transmission Concept of *Hastha Sawanda* in Learning of *Srimpi Sangupati* Dance In The Studio Dance Of Yayasan Keraton Surakarta” which discusses about the steps and the inheritance method of dancer’s embodiment esthetic concept which is given during the learning of *Srimpi Sangupati* dance. The phenomenon of *hastha sawanda* concept becomes an interesting case to be explored because there is negotiation space for the implementation of its concept which are considered regarding to the interpretation, the comfortable of the body movement and the body anatomy. Some research questions are as follows: (1) why *hastha sawanda* concept needed to be transmitted; (2) how does the transmission process of *hastha sawanda* concept in the learning of *Srimpi Sangupati* dance in the Studio Dance Of Yayasan Keraton Surakarta. This research is to analyze and comprehend how someone transfers aspects of *pacak*, *pancad*, *ulat*, *lulut*, *luwēs*, *wilēd*, rhythm and gending along with how someone learns then applying this concept for her or himself.

The research method is by qualitative. This method is by library research, observation and interview. The theory to analyze transmission process is by using Ruth Finnegan, and Ute Schönpflug’ point of view. The results of this research are concluded that (1) the learning of *Srimpi Sangupati* dance in the studio of Yayasan Pawiyatan Kabudayan Surakarta palace is taught through traditional and modern transmission; (2) types and numbers of information which are accepted by future generations will be considered due to speed and memory work ability; (3) the factors of person, relationship and context directly influence toward the quality of dancer’s embodiment; (4) the time for learning and comprehending the aspect of *hastha sawanda* between one element and others needs a difference time.

Keywords: Transmission, *Hastha Sawanda* Concept, Embodiment, *Srimpi Sangupati* dance